

Harian	: Radar Sulteng	Kasubaud  Sulteng I
Hari, tanggal	: Kamis, 24 November 2011	
Keterangan	: Halaman 9 Kolom 2-6; halaman 11 kolom 5-7	
Entitas	: Kota Palu	

## ✓ Pelanggan Mengeluh, Direktur PDAM Tolak Beri Komentar

**PALU** – Ramlah (48). dengan wajah kesal, tampak menumpahkan segala uneg-unegnya di kantor PDAM Palu di Jalan Tombolotutu, Rabu kemarin (23/11). Dia, mengaku kecewa dengan buruknya pelayanan PDAM Palu. Ramlah, mengaku sudah sepekan kran air PDAM di rumahnya, tidak pernah lagi mengeluarkan air.

“Kami sangat kecewa terhadap buruknya layanan PDAM, dimana dalam

Baca **PELANGGAN MENGELUH** Hal 11

## ✓ Dua Jam Ditunggu, Direktur PDAM Mengaku Buru-Buru

### ■ PELANGGAN MENGELUH

Sambungan dari hal...9

sepekan terakhir air di rumah sudah tidak jalan,” kata ditemui di teras kantor PDAM Kota Palu.

Kata dia, akibat tidak adanya air, membuat mereka kesulitan dalam melakukan aktivitas rumah tangga. seperti mencuci, memasak, mandi hingga buang air besar yang seluruhnya membutuhkan air. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, Ramlah dan warga lainnya, mengaku terpaksa mengambil air dari sumber mata air milik salah seorang warga yang letaknya cukup jauh dari tempat tinggal mereka. Jumlah pengambilannya juga dibatasi. Air tersebut mereka angkat dengan menggunakan peralatan

seadanya seperti ember.

“Setiap kali kami datangi, pihak PDAM selalu beralasan, kerannya lupa dibukalah, kerannya tertutuplah. Kami sudah bosan dengan janji-jani, pihak PDAM harus segera memaksimalkan pelayanan,” kata pelanggan lainnya yang juga datang untuk menyampaikan protes kepada pihak PDAM.

Saat keluhan tersebut hendak dikonfirmasi, Direktur PDAM Palu, Zain Mardan SE yang saat itu berada di dalam salah satu ruang kantor PDAM, tidak bisa ditemui. Kata pegawainya, sang direktur sedang menerima tamu.

“Tadi beliau (Direktur PDAM, red), menyampaikan akan memberikan penjelasan. Kalau mau menunggu silakan, tapi saya tidak bisa menentukan lama waktunya,” kata

salah seorang pegawai yang bertugas menerima tamu sekaligus menjaga loket pembayaran.

Namun setelah dua jam menunggu, tidak ada tanda-tanda, bahwa Zain Mardan bakal memberikan keterangan. Sekitar pukul 12.00, Zain Mardan, keluar. Dia tampak terburu-buru, bahkan setengah berlari, dia menuju ke mobil. Saat ditodong pertanyaan, Zain Mardan menolak memberikan penjelasan terkait persoalan yang telah menyengsarakan pelanggannya tersebut.

“Saya tidak punya waktu untuk wawancara hal tersebut. Bapak harus paham, saat ini saya sedang ditunggu pihak BPKP,” kelit Zain Mardan beralasan dengan suara lantang sambil menutup kaca pintu depan sebelah kanan mobilnya.(cr4)